

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran menurut Soerjono (1997) adalah bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang. Peran berarti bagian dari tugas yang harus dilakukan. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran apapun yang diemban oleh personal diharapkan dapat ditingkatkan secara maksimal baik dari segi individu, organisasi maupun masyarakat. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya.

Peran pengasuh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan, perawatan dan pendidikan kepada anak untuk menggantikan peran orangtua yang sedang bekerja atau mencari nafkah. Pengasuh dapat disimpulkan sebagai orang yang mengasuh, merawat, mengurus serta mendidik anak yang memiliki keterampilan serta pengalaman untuk diberi tanggungjawab sebagai pengganti orangtua disaat orangtua anak bekerja, pengasuh memegang peran penting terhadap proses perkembangan seorang anak.

Pada dasarnya pengasuhan anak yang terbaik ialah anak yang diasuh dan dibesarkan bersama orangtua. Menurut Undang-undang RI No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 14, yaitu Setiap anak berhak untuk diasuh oleh orang tuanya sendiri kecuali jika alasan dan/atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisahan ini adalah demi kepentingan terbaik bagi anak dan merupakan pertimbangan terakhir. Pada saat ini masih banyak anak yang tidak mendapatkan pengasuhan tersebut, karena keadaan yang membuat orang tua maupun keluarga tidak dapat mengasuh anak secara optimal, Anak yang tidak mendapatkan pengasuhan secara optimal dari orangtua biasanya cenderung berbeda dengan anak-anak yang mendapatkan pengasuhan yang dilakukan orangtua didalam keluarga. Dengan adanya panti sosial merupakan alternatif terakhir dalam menangani permasalahan anak agar bisa mendapatkan pelayanan-pelayanan sosial berupa pelayanan kesehatan, pendidikan, serta kebutuhan dasar lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Pengasuhan anak, pasal 1 ayat (13) menjelaskan bahwa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang melaksanakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan terhadap anak, baik yang berada didalam maupun diluar Lembaga Kesejahteraan Sosial. Mulyati (1997) Memberikan pengertian panti asuhan sebagai suatu lembaga untuk membentuk perkembangan psikis dan fisik pada anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Setiap panti asuhan tentunya memiliki pengasuh sebagai pengganti orang tua, menjaga, dan memberikan kasih sayang untuk para penghuni

panti asuhan. Dengan demikian, Panti Asuhan memiliki peran sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat baik untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak asuh diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari. Panti asuhan merupakan tempat melahirkan insan-insan sempurna untuk diri, bangsa, negara, dan agama walau mereka tidak berasal dari kehidupan yang sempurna. Di panti juga merupakan tempat untuk mendidik dan membentuk jati diri setiap individu agar menjadi pribadi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Peran pengasuh dalam pengasuhan anak di panti asuhan memiliki peranan yang sangat penting bagi anak-anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Falaah. Pengasuh panti juga berada dalam satu atap dengan anak-anak, sehingga dapat dengan mudah memerankan sosok orangtua. Anak-anak panti berasal dari latar keluarga yang berbeda-beda baik orang tuanya yang masih tersisa salah satu atau sudah meninggal semua, serta menampung anak-anak yang keadaan orangtuanya kurang mampu secara materi dan moril. Dalam membentuk perilaku yang baik, pengasuh Panti Asuhan Nurul Falaah juga memberikan arahan untuk menghargai dan mematuhi orangtua serta mematuhi segala peraturan yang ada di panti tersebut.

Di dalam menjalankan peran pengasuhan diharapkan pengasuh harus bisa memberikan contoh yang baik kepada anak asuhnya. Upaya tersebut dapat berupa memberikan nasihat dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, sehingga anak dapat meniru dan mengikuti perilaku pengasuhnya kearah yang lebih baik. Untuk mengetahui apakah pengasuh sudah menjalankan peran sesuai yang diharapkan ataukah belum.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis selaku peneliti akan melakukan penelitian deskriptif kuantitatif, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Peran Pengasuh dalam Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang”. Melalui penelitian yang dilakukan maka dapat memperoleh hasil yang dapat ditindaklanjuti sebagai tanggungjawab penuh pengasuh yang diharapkan dapat memberi manfaat baru nantinya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Peran Pengasuh dalam Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?”. Selanjutnya perumusan masalah difokuskan pada:

1. Bagaimana karakteristik pengasuh di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?
2. Bagaimana perawatan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?
3. Bagaimana pemeliharaan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?

4. Bagaimana bimbingan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?
5. Bagaimana pembinaan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?
6. Bagaimana pendidikan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Mengetahui bagaimana karakteristik pengasuh di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.
2. Mengetahui bagaimana perawatan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.
3. Mengetahui bagaimana pemeliharaan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.
4. Mengetahui bagaimana bimbingan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.
5. Mengetahui bagaimana pembinaan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.
6. Mengetahui bagaimana pendidikan yang diberikan pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai upaya dalam membimbing anak asuh di panti asuhan nurul falaah, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi bagi masyarakat luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian tentang peran pengasuh dalam pengasuhan anak sosial anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Panti Asuhan dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengasuhan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi tentang peran pengasuh dalam memberikan pengasuhan di Panti Asuhan Nurul Falaah. Serta bagi peneliti, dapat memperdalam pemikiran dan pengetahuan, khususnya tentang peran pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN** memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN KONSEPTUAL** memuat tentang penelitian terdahulu, kajian teori-teori yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN memuat tentang desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, alat ukur dan pengujian validitas reliabilitas, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, jadwal penelitian dan langkahlangkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN memuat tentang gambaran lokasi penelitian dan pembahasan atau pengolahan data masalah.

BAB V USULAN PROGRAM memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan dan indikator keberhasilan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN memuat tentang simpulan dan saran penelitian.

